

BAB II

GAMBARAN UMUM PT. BPR SYARIAH ASAD ALIF

A. Profil PT BPR Syari'ah Asad Alif

Pada tanggal 1 Mei 1992 Bank Muamalat Indonesia menjadi bank Islam pertama di Indonesia yang beroperasi sesuai syari'ah. Perkembangan perbankan syari'ah di Indonesia mulai tampak ketika pemerintah menyetujui UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan. Masyarakat mulai melihat peluang yang baik pada perkembangan bank syari'ah, sehingga banyak bankir-bankir di Indonesia memanfaatkan peluang bisnis tersebut. Banyak bank-bank umum yang mendirikan Unit Usaha Syari'ah demi peluang bisnis yang menguntungkan.¹

Peluang bisnis tersebut tentu tidak akan disia-siakan begitu saja oleh BPR Syari'ah Asad Alif Sukorejo. PT BPR Syari'ah Asad Alif Sukorejo pada awalnya bernama Balai Usaha Mandiri Terpadu (BMT) "Arga Putra Kencana" yang operasionalnya berdasarkan sertifikat operasional sementara No. 02001/ PINPUK JATENG 00011/ III/1998 dan Anggaran Dasar Kelompok Swadaya Masyarakat telah beroperasi sejak tanggal 2 Februari 1996. Kemudian berdasarkan Akta Notaris Mustari Sawilin, SH. No. 18 (delapan belas) tanggal 22 September 1997 berubah menjadi PT. BPRS Asad Alif dengan izin usaha dan Bank Indonesia No. 31/ 27/ DIR/ U BPR/ Rahasia

¹Wiroso, *jual Beli Murabahah*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), cet. I, h. 1

Tanggal 29 Juli 1998 ditambah dengan persetujuan Menteri Kehakiman No.C2.11481.HT.01.01.TAHUN.97 tanggal 5 November 1997.²

Atas dasar surat keputusan dari berbagai tersebut, lembaga keuangan yang sebelumnya bernama Kelompok Usaha Terpadu “BMT Arga Surya Barokah” berubah menjadi “PT. BPR Syariah Asad Alif” dengan H. Suhardjo, Hermawan Mardiyanto, dan Sri Mardikaningsih sebagai pemegang saham terbesar.

Dalam perjalanannya PT. BPR Syari’ah Asad Alif mengalami banyak perubahan yang berkaitan dengan kepengurusan dan inovasi produk berdasarkan prinsip syari’ah yang diikuti perubahan yang lainnya. Diantaraperubahan yang berkaitan dengan kepemimpinan yaitu mengenai pengangkatan Sugeng Supriyadi, SE sebagai Direktur Utama yang diangkat berdasarkan Berita Acara Notaris “Mohammad Hafidh, SH” No. 3 Tanggal 3 Juli 2002, sekaligus menggantikan S. Prakosa dan Desvita Nur Ismawati dari jabatan sebelumnya. Sebagai bukti nyata lahirnya Lembaga Keuangan Syari’ah di Sukorejo, PT BPR Syari’ah Asad Alif telah membuka kantor pusat di jalan Sudagaratan No. 20 Sukorejo Kendal. Berikut data singkat dari PT BPR Syari’ah Asad Alif Sukorejo awal berdiri:

1. Data Perusahaan

Nama Perusahaan : PT. BPR Syariah Asad Alif
Alamat : Jl. Samian no 30 Kebumen Sukorejo Kendal
No. Telepon : (0294) 451593

²Profil BPRS Asad Alif

No. Fax : (0294) 451819
No. NPWP : 1.830.715.7.503
No. TDP : 11181800098
Akte Pendirian : 22 September 1997
No./Tgl Ijin Prinsip : No. S-767/MK.17/1997, 15 September 1997
No./Tgl Ijin Usaha : No. 31/27/DIR/UBPR/Rahasia, 29 Juli 1998
Persetujuan Menteri Kehakiman No. C2.11481.HT.01.01.TH.97,
Tanggal 5 Nopember 1997.

2. Kepengurusan :

a. Dewan komisaris

- 1) Komisaris utama : H. Suhardjo
- 2) Komisaris : Hj. Sri Mardikaningsih
- 3) Komisaris : Ir. Harmawan Mardiyanto

b. Dewan Pengawas Syariah

- 1) Ketua : Drs. KH. Asnawi Usman
- 2) Anggota : KH. A. Sudiyono
- 3) Anggota : K. Mas'as

c. Direksi

Direktur utama : Mohammad Azmi munif

Perkembangan dan pengembangan usaha terus dilakukan dari beberapa tahun terakhir, berdasarkan surat penegasan dari Bank Indonesia No. 8/45/DPbs/PIA/Sm Tanggal 6 Juli 2006 perihal pembukaan kantor kas dan sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan (RKT) tahun 2006, BPR Syari'ah

Asad Alif Sukorejo berhasil membuka 4 (empat) kantor kas baru yang berada di 4 empat tempat, yaitu:

1. Kantor Pusat Sukorejo

Terletak di Jl. Jl. Samian no 30 Kebumen Sukorejo Kendal

Telp.(0294) 451593

2. Kantor Kas Dr. Cipto

Terletak di Jl. Dr. Cipto No. 152 Semarang

Telp. (0294) 3512158.

3. Kantor Kas Boja

Bertempat di Jl. Beringin Pasar Boja No. 2 Kecamatan Boja Kabupaten Kendal

Telp. (0294) 571091

4. Kantor Kas Ngadirejo

Terletak di Jl. Raya Ngadirejo Km. 05 Desa Petirejo Kecamatan

Ngadirejo Kabupaten Temanggung.

Telp. (0294) 591157

Keempat kantor tersebut dibuka sebagai sarana untuk lebih mengenalkan keberadaan BPR Syari'ah Asad Alif kepada masyarakat luas, khususnya masyarakat di Semarang. Keempat kantor kas memiliki fungsi yang sama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Namun segala bentuk kewenangan dalam pengambilan keputusan masih terpusat pada BPR Syari'ah Asad Alif Sukorejo sebagai kantor pusat.

Di dalam BPRS Asad Alif penggolongan nasabah dibagi menjadi dua yaitu :

1. *Karyawan*, yaitu bagi mereka yang menjadi karyawan di seluruh perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham di BPRS.
2. *Nasabah Umum*, yaitu nasabah yang berasal dari masyarakat biasa yang mempunyai dana atau mempunyai pinjaman di BPRS.

B. Visi dan Misi BPR Syari'ah Asad Alif

Adapun visi, tujuan dan misi dari BPR Syari'ah Asad Alif adalah sebagai berikut:³

1. Visi

Menjadikan BPR Syariah Asad Alif sebagai Lembaga Keuangan Syariah yang terbaik dan terpercaya.

2. Tujuan

Tujuan dari BPR Syariah Asad Alif adalah membangun usaha perbankan yang berkelanjutan agar dapat meningkatkan kesejahteraan bagi pemiliknya, karyawan dan lingkungannya.

3. Misi

- a. Mengembangkan dan memajukan usaha Bank dengan konsep syariah
- b. Menjalin hubungan kemitraan dengan nasabah dengan prinsip bagi hasil yang saling menguntungkan
- c. Memberikan kenyamanan, kemudahan dan keamanan kepada pengguna jasa perbankan

³Brosur BPRS Asad Alif

- d. Memberikan kesejahteraan kepada seluruh pengurus, pengelola, dan pemilik secara layak dalam kerangka norma moral Islam.

Motto : “Budayakan Ummat Sesuai Syariah “.

C. Kepengurusan dan Struktur Organisasi

Agar memudahkan mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau direncanakan dalam perusahaan maka disusunlah suatu struktur organisasi perusahaan. Perusahaan adalah bentuk tata kerja yang dilengkapi dengan fungsionarisnya. Sedangkan pengertian organisasi perusahaan adalah hubungan struktural antara berbagai unsur didalam rumah tangga perusahaan. Jadi dapat dikatakan bahwa struktur organisasi adalah suatu bagian yang menunjukkan suatu aktivitas dan batas-batas saluran kekuasaan, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing bagian yang ada dalam organisasi. Dengan melihat struktur organisasi maka masing-masing bagian dalam melaksanakan tugasnya dapat mengetahui tanggung jawab dan wewenang yang diberikan.

Setelah berjalan kurang lebih dua puluh tahun dari sejak didirikan telah ada perubahan kepengurusan dari kepengurusan awal hingga sekarang di BPR Syariah Asad Alif, bagan struktur organisasi masa kepemimpinan sekarang dapat dilihat pada lembar terpisah. Adapun struktur organisasi saat ini adalah:

1. Susunan Kepengurusan

Adapun struktur organisasi kepengurusan saat ini adalah :

- a. Dewan komisaris

- 1) Komisaris utama : H. Suhardjo
- 2) Komisaris : Hj. Sri Mardikaningsih
- 3) Komisaris : Ir. Harmawan Mardiyanto

b. Dewan Pengawas Syariah

- 1) Ketua : Drs. KH. Asnawi Usman
- 2) Anggota : KH. A. Sudiyono
- 3) Anggota : K. Mas'as

c. Direksi

- Direktur utama : Mohammad Azmi munif
- Kepala kantor pusat : Pudji Nur Djiyanto
- Satuan Pengawas Intern : Tommy Hidayat
- Manager Operasional : Like Setyowati, SE
- Manager marketing : Siti Zakiyah, SE
- Teller : Sukristiyatun, SE
- Customer Service : Purwanti
- Account Office : Fahrudin
- Administrasi pembiayaan : Hestarida A., SPt
- Marketing : Agus susanto

2. Tugas Masing-Masing Jabatan

Adapun penjabaran mengenai tugas masing-masing jabatan adalah sebagai berikut :

1) Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab :

- a) Melakukan pengawasan dan memberikan pengarahan kepada direksi dalam menjalankan perseroan.
- b) Menyelenggarakan rapat umum luar biasa pemegang saham/rapat anggota luar biasa dalam hal pemebasan tugas dan kewajiban Direksi.
- c) Mempertimbangkan dan memutuskan permohonan penyaluran dana yang jumlahnya melebihi jumlah maksimum yang dapat diputuskan oleh Direksi.
- d) Memberikan penilaian atas neraca dan laporan keuangan berkala semesteran dan tahunan yang disampaikan oleh Direksi.
- e) Menandatangani surat-surat saham yang telah diberi nomor urut sesuai dengan wewenang yang telah diberikan dalam anggaran dasar.

2) Direksi

Fungsi Utama :

- a) Memimpin usaha bank sesuai dengan tujuan dan kebijakan umum yang telah ditentukan.
- b) Merencanakan, mengkoordinasi, dan mengendalikan seluruh aktifitas bank meliputi penghimpunan dan penyaluran dana serta kegiatan-kegiatan yang secara langsung berhubungan dengan aktivitas utama bank.
- c) Melindungi dan menjaga asset dan kekayaan perusahaan yang berada dalam tanggung jawabnya.

- d) Membina hubungan dengan pemegang saham, nasabah, dan calon nasabah serta pihak lain yang dilayani dalam rangka mengembangkan layanan yang baik.
- e) Membina hubungan kerjasama internal dengan seluruh jajaran manajemen dan eksternal dengan organisasi masyarakat, badan usaha, serta sesama LKS untuk meningkatkan kemampuan usaha.

3) Dewan Pengawas Syari'ah (DPS)

Tugas :

Dewan Pengawas Syari'ah mempunyai tugas menetapkan kebijakan tentang syari'ah, menjalankan pengawasan, pengendalian, dan pembinaan terhadap produk-produk perbankan agar sesuai syari'ah islam.

Fungsi :

- a) Menyusun tata cara kerja pengawasan dan pengelolaan bank sesuai syari'ah islam.
- b) Melakukan pengawasan atas kepengurusan bank sesuai syari'ah islam.
- c) Menggariskan kebijakan anggaran dan keuangan bank sesuai syari'at islam.
- d) Membantu dan mendorong usaha pembinaan dan pengembangan bank Syari'ah sesuai syari'ah islam.
- e) Bila perlu dapat meminta dan penjelasan langsung dari satuan kerja bank syari'ah serta ikut dalam pembahasan komite pembiayaan.

4) Satuan Pengawas Intern (SPI)

Tugas :

Satuan pengawas intern mempunyai tugas melaksanakan pengawasan intern atas kegiatan-kegiatan bank.

Fungsi :

- a) Melakukan pengawasan atas pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja bank.
- b) Mengawasi dan memberikan penilaian terhadap kegiatan operasional bank secara berkala.
- c) Melakukan audit atas administrasi keuangan dan pengelolaan penggunaan dana seluruh kekayaan milik bank.
- d) Melakukan evaluasi atas pelayanan yang diberikan nasabah.
- e) Mengadakan pengecekan ulang atas agunan dan lain-lain, jaminan yang diterima oleh bank.
- f) Memberikan saran dan pertimbangan tentang langkah-langkah dan atau tindakan yang perlu diambil oleh Direksi.

5) Manager Marketing

Tugas :

- a) Menyusun rencana bisnis, strategi pemasaran dan rencana tindakan berdasarkan target yang harus dicapai.
- b) Menyusun rencana kerja dan strategi restrukturisasi berdasarkan target yang ditetapkan.

- c) Membina hubungan dengan nasabah/calon nasabah yang terdapat pada wilayah kerja bank.
- d) Memadukan pelaksanaan aktivitas pemasaran produk-produk dan pencairan nasabah baru yang potensial untuk seluruh produk.
- e) Mereview analisa pemberian fasilitas kredit secara komprehensif dan menyampaikan kepada direksi untuk mendapatkan persetujuan sesuai jenjang kewenangannya.

Tanggung Jawab :

- a) Bertanggung jawab terhadap pembinaan hubungan baik dengan nasabah dengan profesional dengan tujuan mengembangkan bisnis yang saling menguntungkan.
- b) Bertanggung jawab terhadap tercapainya target kualitas asset, profitabilitas, dan ekspensi yang ditetapkan.
- c) Bertanggung jawab terhadap proses mutu analisa awal pemberian fasilitas.

6) Manager Operasional

Fungsi :

Mengkoordinasi, memonitoring, dan memfasilitasi kegiatan operasional secara efisiensi dan efektif sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku.

Tanggung jawab :

- a) Menjamin terpeliharanya kelancaran dan ketertiban kegiatan untuk menunjang efektifitas pelayanan kepada nasabah.

- b) Melaksanakan kegiatan operasional berdasarkan pada ketetapan berbagai tujuan, sasaran, kebijakan, aturan dan standar.
- c) Mengendalikan keamanan dan kelancaran kegiatan operasional bank serta pelaporan secara efektif dan efisien.
- d) Mengatur sumber daya dan kegiatan operasional melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.
- e) Menyusun rencana tabungan dan merencanakan pembinaan dengan para nasabah.

7) Kepala Kantor Kas

Tugas dan tanggung jawab :

- a) Menjabarkan kebijakan umum yang telah dibuat Direksi dan telah disetujui Dewan Komisaris.
- b) Menyusun dan menghasilkan rencana kerja dan anggaran, proyeksi finance dan non finance disampaikan kepada Direksi untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.
- c) Mengkoordinasi, memonitoring, dan memfasilitasi kegiatan operasional secara efisien dan efektif sesuai dengan system dan prosedur yang berlaku.
- d) Menjamin terpeliharanya kelancaran dan ketertiban kegiatan untuk menunjang efektifitas pelayanan kepada nasabah di kantor kas dan atau kantor cabang.
- e) Melaksanakan dan atau membantu kegiatan operasional bank sesuai dengan ketetapan dalam SOP di kas dan di kantor cabang.

8) AO (Account Officer)

Tugas :

- a) Melakukan promosi pemasaran dan aktifitas bank
- b) Mengadakan Loan Analisis
- c) Mengajukan permohonan kredit kepada komite kredit
- d) Memeriksa kelengkapan persyaratan permohonan kredit
- e) Melakukan kunjungan (on the spot)

9) Administrasi

Tugas dan Tanggung jawab:

- a) Memeriksa dan mengurus kelengkapan dokumen-dokumen yang terkait dengan pembiayaan yang akan atau telah diberikan seperti dokumen, agunan dan data lainnya.
- b) Menyiapkan surat-surat perjanjian dan surat pengikatan agunan yang terkait dengan pengajuan pembiayaan nasabah.
- c) Mengawasi dan bertanggung jawab atas persiapan semua dokumen pembiayaan nasabah, khususnya berkas jaminan pembiayaan nasabah.
- d) Menghitung, mencatat, dan melakukan pembayaran atas asuransi, jasa, proses pengikatan atau pemblokiran jaminan nasabah kepada pihak lain.

10) Teller

Tugas dan tanggung jawab teller:

- a) Menangani segala transaksi yang bersifat tunai

- b) Membuka dan menutup cashbox
- c) Membuat laporan kas harian, mingguan, dan bulanan

D. Produk-Produk ASAD ALIF

Adapun produk-produk yang ditawarkan oleh BPRS Asad Alif adalah sebagai berikut :

1. Pendanaan (*Funding*)

a. Tabungan Wadi'ah

Wadiah adalah akad atau penitipan/uang antara pihak yang mempunyai barang/uang dengan pihak diberi kepercayaan dengan tujuan untuk menjaga keselamatan, keamanan, serta kebutuhan barang/uang.

1) Tabungan Qurban

Tabungan yang akan digunakan untuk pembelian hewan qurban, baik dibelikan sendiri atau diserahkan kepada bank.

Setoran pertama minimal Rp. 10.000,- (sepuluh ribu rupiah)

Dan nasabah akan mendapatkan bonus.

2) Tabungan Haji

Tabungan yang akan digunakan untuk menunaikan ibadah haji dana atau calon jamaah haji.

Setoran pertama minimal Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah)

Dan nasabah akan mendapatkan bonus.

b. Tabungan Mudharabah

Mudharabah adalah akad antara pihak pemilik modal (shohibul mal) dengan pengelola (mudhorib) untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati di awal akad.

1) Tabungan Ummat

Setoran pertama minimal Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah)

Nisbah bagi hasil 45 : 55 (Nasabah : Bank)

2) Tabungan Idul Fitri

Setoran pertama minimal Rp. 10.000,- (sepuluh ribu rupiah)

Nisbah bagi hasil 45 : 55 (Nasabah : Bank)

3) Tabungan Remaja Muslim (TARMUS)

Setoran pertama minimal Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah)

Nisbah bagi hasil 45 : 55 (Nasabah : Bank)

c. Deposito Mudharabah

Merupakan simpanan uang di Bank dengan pengambilan kembali ditentukan jangka waktunya sesuai yang telah disepakati dan mendapatkan bagi hasil atas keuntungan Bank.

a. Deposito minimal Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah)

b. Deposito 1 bulan,

c. Deposito 3 bulan,

d. Deposito 6 bulan,

e. Deposito 12 bulan

2. Pembiayaan (*Lending*)

Adapun produk yang termasuk dalam jenis pembiayaan di BPRS Asad Alif adalah sebagai berikut :

- a. *Murabahah*, adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (profit margin) yang disepakati penjual dan pembeli.
- b. *Musyarakah*, adalah kerjasama perkongsian yang dilakukan antara nasabah dan bank suatu usaha dimana asing-masing pihak berdasarkan kesepakatan memberikan kontribusi sesuai kebutuhan moral usaha, selanjutnya pembagian hasil dilakukan sesuai dengan kesepakatan bersama berdasarkan porsi dana yang ditanamkan.
- c. *Bai' sal As-Salam*, adalah pembelian barang yang diserahkan di kemudian hari, sedangkan pembayaran dilakukan dimuka.
- d. *Al Qordhul Hasan* Merupakan pinjaman tanpa pinjaman yang memungkinkan peminjam untuk mengembalikan dana tersebut selama jangka waktu tertentu dan mengembalikan dalam jumlah yang sama pada akhir periode yang disepakati. Jika peminjam mengalami kerugian yang bukan merupakan kelalaiannya, kerugian tersebut dapat mengurangi jumlah pinjaman.

E. Lingkup Usaha

Dalam melaksanakan tugasnya BPRS Asad Alif Sukorejo bergerak di bidang usaha menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Tujuan dari BPRS Asad Alif Sukorejo melakukan kegiatan ini adalah:

1. Menyalurkan modal kepada masyarakat golongan ekonomi lemah di wilayah pedesaan atau kecamatan
2. Melindungi usaha kecil dari cengkraman lintas darat
3. Pemerataan kesempatan berusaha bagi masyarakat di pedesaan atau kecamatan
4. Mendidik masyarakat untuk gemar menabung

Sasaran bidang usahanya adalah:

1. Pedagang kecil
2. Home industry
3. Usaha jasa
4. Perajin kecil
5. Peternak kecil